

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
TERHADAP KECENDERUNGAN PENGHINDARAN
PAJAK PENGHASILAN PERORANGAN
(Studi Kasus Pada Restoran Di Sidoarjo Barat)**

SKRIPSI



Oleh :

ANGGA WIDYA PRATAMA
0413010008/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* TERHADAP KECENDERUNGAN PENGHINDARAN PAJAK PENGHASILAN PERORANGAN

(Studi Kasus Pada Restoran Di Sidoarjo Barat)

yang diajukan :

ANGGA WIDYA PRATAMA
0413010008/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra.Ec. Rr Dyah Ratnawati,MM
NIP. 030.212.028

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* TERHADAP KECENDERUNGAN PENGHINDARAN PAJAK PENGHASILAN PERORANGAN

(Studi Kasus Pada Restoran Di Sidoarjo Barat)

Disusun oleh :

ANGGA WIDYA PRATAMA
0413010008/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal, 29 Januari 2010

Pembimbing Utama

Tim Penguji Utama
Ketua

Dra. Ec. Rr. Dyah Ratnawati, MM
NIP. 030 212 028

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
Sekretaris

Drs. Ec. Svafii, AK. MM
Anggota

Dra. Ec. Rr. Dyah Ratnawati,MM

Dekan Fakultas Ekonomi

DR.H. Dhani Ichsanudin Nur, MM
NIP. 030.202.389

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Tingkat Pemahaman *Self Assessment System* Terhadap Kecenderungan Penghindaran Pajak Penghasilan Perorangan di Wilayah Sidoarjo Barat”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Rr Dyah Ratnawati, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Buat Ibu dan Bapakku yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliauah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Januari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKSI	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Pajak.....	12
2.2.1.1. Pengertian Pajak.....	12
2.2.1.2. Tinjauan Teori dan Undang-Undang Perpajakan.....	13
2.2.1.3. Fungsi Pajak.....	17
2.2.1.4. Jenis Pajak.....	17
2.2.1.5. Sistem Pemungutan Pajak.....	18
2.2.1.6. Penetapan Tarif Pajak	19

2.2.2. Pajak Restoran	20
2.2.3. Pemahaman <i>Self Assessment System</i>	20
2.2.4. Kesadaran Wajib Pajak (<i>Tax Midedness</i>)	21
2.2.4.1. Pengertian Kesadaran Wajib Pajak.....	21
2.2.4.2. Teori Yang Melandasi Kesadaran Wajib Pajak	22
2.2.4.3. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dengan Penghindaran Pajak.....	23
2.2.5. Kejujuran Wajib Pajak	25
2.2.5.1. Pengertian Kejujuran Wajib Pajak.....	25
2.2.5.2. Teori Yang Melandasi Kejujuran Wajib Pajak.....	26
2.2.5.3. Pengaruh Kejujuran Wajib Pajak Dengan Penghindaran Pajak.....	27
2.2.6. Hasrat Untuk Membayar Pajak	28
2.2.6.1. Pengertian Hasrat Untuk Membayar Pajak.....	28
2.2.6.2. Teori Yang Melandasi Hasrat Untuk Membayar Pajak.....	30
2.2.6.3. Pengaruh Hasrat Untuk Membayar Pajak Dengan Penghindaran Pajak	31
2.2.7. Kedisiplinan Wajib Pajak	31
2.2.7.1. Pengertian Kedisiplinan Wajib Pajak	31
2.2.7.2. Teori Yang Melandasi Kedisiplinan Wajib Pajak.....	32
2.2.7.3. Pengaruh Kedisiplinan Wajib Pajak Dengan Penghindaran Pajak.....	33

2.2.8. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	35
2.2.8.1. Pengertian Penghindaran Pajak.....	35
2.2.8.2. Teori Yang Melandasi Penghindaran Pajak.....	36
2.3. Kerangka Pikir	37
2.4. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel	39
3.1.1. Definisi Operasional	39
3.1.2. Teknik Pengukuran Variabel	40
3.2. Teknik Penentuan Sampel	41
3.2.1. Populasi.....	41
3.2.2. Sampel.....	41
3.3. Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.1. Jenis Dan Sumber Data.....	42
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	43
3.4. Uji Kualitas Data	43
3.4.1. Uji Validitas	43
3.4.2. Uji Reliabilitas	43
3.4.3. Uji Normalitas.....	44
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	46
3.6.1. Teknik Analisis	46
3.6.2. Uji Hipotesis	46
3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	46
3.6.2.2. Uji Parsial.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	49
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	54
4.3.1. Uji Analisis Data.....	54
4.3.1.1. Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas	54
4.3.1.1.1. Uji Validitas.....	54
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas	56
4.3.1.1.3. Uji Normalitas	56
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	57
4.3.3. Teknik Analisis	60
4.3.4. Uji Hipotesis	62
4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model.....	62
4.3.4.2. Uji Parsial	63
4.4. Pembahasan	65
4.4.1. Implikasi	65
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	69
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat	69
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 Pokok Ketetapan Pajak Restoran (baku murni) dan Realisasi Penerimaan Pajak Restoran Di Kota Sidoarjo	4
Tabel. 2 Daftar Nama – Nama Restoran Di Wilayah Sidoarjo Barat	49
Tabel. 3 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Kesadaran Wajib Pajak (X_1).....	50
Tabel. 4 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Kejujuran Wajib Pajak (X_2).....	51
Tabel. 5 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Hasrat Untuk Membayar Pajak (X_3)	52
Tabel. 6 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Kedisiplinan Wajib Pajak (X_4).....	53
Tabel. 7 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Kecenderungan Penghindaran Pajak (Y)	54
Tabel. 8 Hasil Uji Validitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows..	55
Tabel. 9 Hasil Uji Reliabilitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows	56
Tabel. 10 Hasil Uji Normalitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows	57
Tabel. 11 Hasil Uji Multikolinieritas... ..	58
Tabel. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas... ..	59
Tabel. 13 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda	60
Tabel. 14 Hasil Analisis Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	62
Tabel. 15 Koefisien Determinasi ($R Square / R^2$)	63
Tabel. 16 Hasil Analisis Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 1. Diagram Kerangka Pikir.....	38

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
TERHADAP KECENDERUNGAN PENGHINDARAN
PAJAK PENGHASILAN PERORANGAN
(Studi Kasus Pada Restoran Di Sidoarjo Barat)**

Oleh :

ANGGA WIDYA PRATAMA

Abstrak

Pada dasarnya tidak ada masyarakat yang rela untuk membayar pajak. Untuk itu dibutuhkan pemahaman yang cukup baik tentang pajak, sehingga masyarakat akan rela untuk membayar pajak (Sunarto, 2007: 2). Penerimaan Pajak Restoran yang selalu dibawah pokok ketetapan, menunjukkan bahwa pajak merupakan “momok” bagi masyarakat meskipun telah dilakukan reformasi perpajakan dengan sistem baru. Hal ini kemungkinan disebabkan karena dengan membayar pajak maka biaya yang akan dikeluarkan oleh wajib pajak akan semakin besar, selain itu juga bisa disebabkan karena kesadaran wajib pajak, kejujuran wajib pajak, hasrat untuk membayar pajak dan kedisiplinan wajib pajak sangat rendah. Hal tersebut dapat mengakibatkan pemerintahan Kabupaten Sidoarjo khususnya kantor pelayanan pajak daerah mempunyai tugas yang berat untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah guna pembiayaan kegiatannya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 28 pengusaha perorangan yang memiliki NPWD di Sidoarjo Barat dan bergerak di bidang restoran. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jawaban kuisisioner yang disebar pada 28 pengusaha perorangan yang memiliki NPWD di Sidoarjo Barat dan bergerak di bidang restoran dan kuesioner tersebut terdiri dari 21 pernyataan yang dibagi menjadi 5 bagian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh negatif terhadap kecenderungan penghindaran pajak, tidak teruji kebenarannya, untuk hipotesis 2 yang menyatakan bahwa kejujuran wajib pajak berpengaruh negatif terhadap kecenderungan penghindaran pajak, teruji kebenarannya, untuk hipotesis 3 yang menyatakan bahwa hasrat untuk membayar pajak berpengaruh negatif terhadap kecenderungan penghindaran pajak, tidak teruji kebenarannya dan hipotesis 4 yang menyatakan bahwa kedisiplinan wajib pajak berpengaruh negatif terhadap kecenderungan penghindaran pajak, teruji kebenarannya.

Keyword : Kesadaran wajib pajak, Kejujuran wajib pajak, Hasrat untuk membayar pajak, Kedisiplinan wajib pajak, dan Kecenderungan penghindaran pajak.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya didalam melanjutkan pembangunan, karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran Negara. Selain itu pajak juga sebagai urat nadi kehidupan bangsa. Sekitar 70% dari penerimaan pajak digunakan untuk memenuhi kebutuhan nasional, baik berupa barang ataupun jasa (Anonim, 2007: 1)

Menurut Sunarto (2007 : 3) penggunaan uang pajak meliputi mulai dari belanja pegawai sampai dengan pembiayaan berbagai proyek pembangunan, misalnya pembangunan sarana umum, jembatan, sekolah, rumah sakit, dan lainnya. Uang pajak juga digunakan dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, jelas bahwa peranan penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dan menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembangunan. Dengan melihat begitu besar peran pajak dalam kehidupan bernegara, diharapkan masyarakat dapat berperan aktif untuk membayar pajak.

Salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan peranan masyarakat dalam perpajakan adalah melakukan reformasi pajak. Dengan reformasi pajak yang meliputi penyederhanaan terhadap jenis pajak, tarif pajak, dan cara pembayaran pajak, diharapkan dapat mendorong wajib pajak melaksanakan dengan kesadaran kewajibannya untuk membayar pajak (Suandy, 2005:101-102).

Sejalan dengan Undang-undang No. 22 tahun 1999 dan Undang-undang No. 25 Tahun 1999, daerah telah diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, dengan mengatur rumah tangganya sendiri ini, masing-masing pemerintah daerah tentu akan berusaha mengisi pundi-pundi anggarannya yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), diantaranya dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Pandiangan, 2002: 10).

Pajak Daerah merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah, misalnya Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan.(Mardiasmo, 2003 : 6).

Restoran adalah tempat menyantap makanan dan minuman yang disediakan dengan di pungut bayaran, tidak termasuk usaha jasa boga atau catering.(Andi, 2004 : 25). Dasar Hukum Pajak Restoran, diatur dalam UU No. 34 Tahun 2000 tentang perubahan atas UU No. 18 Tahun 1997 tentang pajak daerah dan retribusi daerah dan peraturan pelaksanaannya (PP No. 65 Tahun 2001) tentang pajak daerah dan Perda No. 15 Tahun 2001 tentang pajak restoran.

Dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak, pemerintah telah mengupayakan penyempurnaan sistem perpajakan nasional yaitu dengan di berlakunya undang - undang perpajakan baru yang dikenal dengan reformasi perpajakan (*tax reform*) tahun 1983 yang mulai berlaku tanggal 1 januari 1984 yang telah disempurnakan pada tahun 1994 dan yang terakhir tahun 2000 (Mangoting, 2000). Kebijakan ini pada hakekatnya merupakan

satu langkah perubahan yang mendasar, antara lain menyangkut masalah sistem pemungutan, sistem sanksi, kemudahan dan kepastian hukum. Untuk sistem pemungutan di Indonesia telah mengalami perubahan yang dulu *official assessment system* menjadi *self assessment system*.

Dalam *self assessment system* wajib pajak diberi kehormatan untuk mendaftarkan diri, menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terhutang (dengan surat pemberitahuan atau SPT) selama satu tahun pajak. Keberhasilan pelaksanaan *self assessment system* tergantung dari kepatuhan wajib pajak.

Dengan berlakunya undang – undang nomor 16 tahun 2000 tentang ketentuan umum dan cara perpajakan serta undang – undang nomor 17 tahun 2000 tentang pajak penghasilan, sistem pemotongan dan pemungutan pajak di Indonesia khususnya pada pajak penghasilan (PPh) menganut *self assessment system*. Sistem pemungutan pajak ini memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan pajaknya.

Sejak reformasi perpajakan, kinerja penerimaan pajak secara umum meningkat secara konsisten. Yang menjadi pertanyaan apakah keberhasilan ini merupakan indikasi dari suksesnya penerapan sistem *self assessment* yang mengandalkan kesadaran pajak dari wajib pajak, kejujuran wajib pajak, *tax mindedness* yaitu hasrat untuk membayar pajak dan *tax discipline* yaitu kedisiplinan membayar pajak (Harahap, 2004 : 44)

Ironisnya, banyak masyarakat awam yang masih belum mengerti arti pentingnya pajak bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Soemitro (1991:

89) menyatakan bahwa pada umumnya orang enggan membayar pajak karena pajak tidak memberi imbalan secara langsung kepada masyarakat. Dari beberapa fenomena yang ada, terlihat banyak kenyataannya masih banyak yang masih kurang peduli akan membayar pajak dengan alasan yang bermacam-macam.

Dari data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Kota Sidoarjo, mengenai penerimaan Pajak Restoran, dapat disajikan dalam tabel 1, sebagai berikut :

Tabel 1 : Pokok Ketetapan Pajak Restoran (baku murni) dan Realisasi Penerimaan Pajak Restoran Di Kota Sidoarjo

No	Tahun	Pokok ketetapan Pajak Restoran (Baku Murni)	Realisasi penerimaan	Prosentase (%)
1	2006	Rp 31.117.431	Rp 24.608.183	79,08
2	2007	Rp 40.191.974	Rp 28.442.151	70,77
3	2008	Rp 53.405.192	Rp 39.707.809	74,35

Sumber : Dinas Pendapatan Kota Sidoarjo, Tahun 2006 - 2008

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan Pajak Restoran di Kota Sidoarjo selalu dibawah pokok ketetapan. Dimana persentase realisasi penerimaan tertinggi adalah 79,08% tahun 2006, sedangkan prosentase realisasi terendah adalah 70,77% tahun 2007. Hal ini berarti masih ada potensi pajak yang tidak tertagih, secara keseluruhan rata-rata realisasi mencapai 74,73% sehingga masih sekitar 25,27% yang tidak tertagih dalam tiga tahun terakhir

Penerimaan Pajak Restoran yang selalu dibawah pokok ketetapan, menunjukan bahwa pajak merupakan “momok” bagi masyarakat meskipun telah dilakukan reformasi perpajakan dengan sistem baru. Hal ini

kemungkinan disebabkan karena dengan membayar pajak maka biaya yang akan dikeluarkan oleh wajib pajak akan semakin besar, selain itu juga bisa disebabkan karena kesadaran wajib pajak, kejujuran wajib pajak, hasrat untuk membayar pajak dan kedisiplinan wajib pajak sangat rendah. Hal tersebut dapat mengakibatkan pemerintahan Kabupaten Sidoarjo khususnya kantor pelayanan pajak daerah mempunyai tugas yang berat untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah guna pembiayaan kegiatannya. Pada dasarnya tidak ada masyarakat yang rela untuk membayar pajak. Untuk itu dibutuhkan pemahaman yang cukup baik tentang pajak, sehingga masyarakat akan rela untuk membayar pajak (Sunarto, 2007: 2).

Berdasarkan uraian diatas, saya tertarik untuk membuat proposal dengan judul penelitian **“Pengaruh Tingkat Pemahaman *Self Assessment System* Terhadap Kecenderungan Penghindaran Pajak Penghasilan Perorangan di Wilayah Sidoarjo Barat”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan suatu masalah yaitu: apakah kesadaran wajib pajak, kejujuran wajib pajak, hasrat untuk membayar pajak dan kedisiplinan wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kecenderungan penghindaran pajak ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, kejujuran

wajib pajak, hasrat untuk membayar pajak dan kedisiplinan wajib pajak terhadap kecenderungan penghindaran pajak.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu antara lain :

1 Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Memberikan masukan kepada kantor pelayanan pajak tentang pentingnya pemahaman *self assessment system* yang harus diberikan kepada masyarakat selaku wajib pajak.

2 Bagi Wajib Pajak

Memberikan dasar yang kuat tentang pemahaman *self assessment system* dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak negara melalui kedisiplinan wajib pajak.

3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi penelitian lebih lanjut pada bidang perpajakan serta dalam rangka untuk pengembangan ilmu.